

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan hasil budaya warisan nenek moyang yang harus dijaga dengan baik dan benar, sebagaimana yang telah disampaikan oleh UNESCO dan mengakui bahwa keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait telah ditetapkan sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya sejak 2 Oktober 2009.

Batik memiliki nilai seni yang sangat tinggi dilihat dari pembuatannya, makna dan nilai filosofi yang terkandung pada motif batik memiliki alur cerita didalamnya, Kerajinan batik pada mulanya merupakan tradisi turun temurun hingga pada saat ini batik bisa dinikmati oleh banyak orang.

Batik merupakan kain yang diproses melalui pemberian lilin (malam) di atasnya menggunakan canting atau alat cap kemudian pemberian warna bisa dilakukan dengan cara dicelup atau dicolet setelah itu dilorod dan ditiriskan dengan tidak langsung menjemur di bawah sinar matahari.

Ciri-ciri batik ada dua yakni batik tradisional dan batik modern, batik tradisional memiliki nilai dan makna simbolik pada setiap motifnya sementara batik moderen cenderung bebas dan tidak memiliki makna secara khusus begitu juga dengan warna yang digunakan pada batik modern cenderung lebih bebas. Proses

pembuatan batik juga beragam yang tidak semua orang tau, diantaranya batik tulis, batik cap dan batik printing.

Pewarnaan batik ada yang berbahan sintetis (pewarna kimia) dan pewarna yang menggunakan bahan-bahan alami, Pewarna alami adalah pewarna yang berasal dari alam dan diproses secara sederhana, hanya saja proses pembuatannya memakan waktu yang cukup panjang akan tetapi ramah pada lingkungan tidak seperti pewarna sintetis (pewarna kimia) tidak ramah pada lingkungan.

Seringnya pengrajin batik melakukan kesalahan pada limbah yang ditelaah digunakan pada kain batik, limbahnya dibuang begitu saja tanpa memikirkan dampak dan efek samping dari perbuatannya yang bisa menimbulkan segala penyakit dan bisa menimbulkan aroma yang tidak sedap. Apabila dibuang dengan mengalirkannya ke sungai, itu akan memiliki dampak yang sangat lebih besar diantaranya, sungai akan tercemar, warna sungai yang akan berubah, bahkan bisa merusak ekosistem yang ada di dalam air seperti ikan dan di darat seperti tanaman-tanaman. Maka dari itu peneliti ingin meminimalisir penggunaan bahan kimia dalam pembuatan batik, karena masih banyak pengrajin batik yang menggunakan bahan kimia sebagai pewarna batik dengan alasan lebih praktis dalam penggunaannya.

Penggunaan pewarna batik alami menjadi solusi untuk mengurangnya dampak negatif dari limbah yang ada. Penggunaan pewarna batik alami lebih ramah akan lingkungan, mudah untuk dicari dan sekaligus dapat memberikan pengetahuan wawasan tersendiri kepada pengrajin batik. Tentunya jika menggunakan pewarna

alami akan lebih menguntungkan, tidak hanya untuk pelaku perajin batik akan tetapi pada semua orang dari segi kesehatannya.

Bahan pewarna alami bisa diolah dari tumbuh-tumbuhan seperti akar pohon, batang pohon, kulit kayu, ranting, daun, bunga dan buah. semuanya bisa dibuat menjadi bahan pewarna alam, akan tetapi tidak semua tanaman bisa dijadikan pewarna alami untuk tekstil.

Pada proses pembuatannya memakan waktu yang cukup panjang, dimulain dari pencarian bahan, perebusan, sampai hasil dari ekstrak dari bahan alami tersebut. Warna yang akan didapatpun menjadi variasi, jika menerapkan waktu yang berbeda akan menghasilkan warna yang berbeda dan jika menggunakan *Fiksasi* yang berbeda akan menghasilkan warna yang berbeda pula, dan yang menjadi kelemahan dari warna alami adalah tidak secerah warna berbahan kimia.

Maka dari itu penelitian berkeinginan membuat karya batik menggunakan pewarnaan alami yakni dari sabut kelapa, mengingat jika menggunakan bahan kimia sangat tidak ramah akan lingkungan, warna batik yang akan didapatpun bervariasi jika menggunakan pengunci dan waktu yang berbeda, sehingga warna yang akan didapat dari satu jenis bahan alami bisa menimbulkan warna yang banyak, yakni warna yang serasi, oleh karena itu peneliti membuat judul penelitian yaitu “Pewarnaan Batik Berbahan Sabut Kelapa”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mendapatkan beberapa yang menjadi identifikasi masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Pewarna batik yang digunakan masih banyak menggunakan pewarna sintetik (pewarna kimia).
2. Pewarna batik sintetik (bahan kimia) tidak ramah lingkungan.
3. Kurangnya pengetahuan dalam pengolahan sabut kelapa, padahal bahan-bahan alami sangat melimpah yang dapat dijadikan pewarna alam.
4. Proses pembuatan warna alami dari sabut kelapa belum pernah dilakukan.
5. Warna apa saja yang didapat dari hasil ekstrak sabut kelapa.
6. Meminimalisir penggunaan bahan kimia sebagai pewarna batik guna mengurangi pencemaran lingkungan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas agar peneliti lebih fokus dan efektif dalam melakukan penelitian. Batasan yang dilakukan peneliti adalah

1. Proses pembuatan pada pewarnaan alami batik berbahan sabut kelapa.
2. Warna yang didapat dari bahan alami sabut kelapa sebagai pewarna batik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan pewarna batik dari sabut kelapa ?
2. Warna batik apa saja yang akan didapatkan dari ekstrak sabut kelapa berdasarkan waktu dan pengunci ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada di atas peneliti memiliki beberapa tujuan antara lain adalah :

1. Ingin mengetahui proses pembuatan pewarna batik alami dari sabut kelapa.
2. Ingin mengetahui warna apa saja yang didapatkan dari ekstrak sabut kelapa berdasarkan waktu dan pengunci.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendapatkan manfaat wawasan tentang bagaimana proses pembuatan warna alami dari sabut kelapa.
2. Mengetahui warna apa saja yang di dapatkan dari sabut kelapa.
3. Sebagai masukan pentingnya melestarikan dan mengembangkan warisan budaya.